

Tadarus Al-Qur'an Selama Umrah: Keutamaan dan Waktunya



Umrah adalah momen spesial yang tidak hanya mempererat hubungan vertikal antara hamba dan Sang Khalik, tetapi juga menjadi ladang amal ibadah yang luas. Salah satu amalan yang sangat dianjurkan selama berada di Tanah Suci adalah tadarus Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an di tempat paling suci di muka bumi tidak hanya mendatangkan pahala berlipat, tetapi juga memberikan ketenangan hati dan kedalaman makna spiritual. Artikel ini membahas bagaimana memanfaatkan waktu umrah untuk tadarus, termasuk kiat menjaga kekhusyukan dan memanfaatkan teknologi secara bijak.

Keutamaan Membaca Al-Qur'an di Tanah Suci

Membaca Al-Qur'an adalah amalan yang sangat utama dalam Islam. Di dalam hadis, Rasulullah ﷺ bersabda bahwa setiap huruf dari Al-Qur'an bernilai pahala sepuluh kali lipat. Ketika dilakukan di Masjidil Haram atau Masjid Nabawi, pahala tersebut menjadi semakin besar karena keutamaan tempat ibadah itu sendiri.

Di Tanah Suci, suasana yang mendukung dan penuh ketenangan sangat kondusif untuk memperbanyak tilawah. Banyak ulama menyatakan bahwa membaca Al-Qur'an di Masjidil Haram adalah bentuk dzikir tertinggi yang bisa dilakukan, setelah thawaf

dan shalat. Karena itu, setiap detik yang dilalui dengan Al-Qur'an selama umrah bisa menjadi bekal pahala yang sangat besar di sisi Allah ﷻ .

Selain pahala, membaca Al-Qur'an juga mampu menghadirkan kedamaian batin, menenangkan pikiran yang penat selama perjalanan, dan menjadi bentuk kontemplasi diri yang dalam.

Waktu Terbaik untuk Tadarus di Masjidil Haram dan Nabawi

Meski membaca Al-Qur'an dapat dilakukan kapan saja, ada waktu-waktu tertentu yang sangat dianjurkan. Waktu sepertiga malam terakhir, setelah Subuh, dan antara Maghrib dan Isya adalah waktu-waktu yang paling banyak dipilih para jamaah untuk tadarus. Suasana masjid yang lebih tenang pada saat itu juga membantu menjaga kekhusyukan dan konsentrasi.

Di Masjidil Haram, tempat terbaik untuk tadarus adalah di area yang agak tenang seperti lantai atas (roof area) atau di pinggir-pinggir pelataran Ka'bah. Sementara di Masjid Nabawi, banyak jamaah memilih area Raudhah atau sayap timur dan barat masjid untuk duduk membaca mushaf dengan tenang.

Agar tidak mengganggu jamaah lain, sebaiknya gunakan suara pelan, dan hindari membaca dengan pengeras suara tanpa izin, terutama saat masjid ramai.

Membuat Target Bacaan Selama Umrah

Mengingat waktu umrah biasanya tidak terlalu panjang, jamaah bisa membuat target tilawah yang realistis namun tetap menantang. Misalnya, menyelesaikan satu juz per hari atau minimal lima halaman setelah setiap shalat fardhu. Target seperti ini membantu menjaga konsistensi dan membuat tadarus menjadi rutinitas spiritual harian.

Membawa mushaf kecil atau menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital di ponsel sangat memudahkan target ini tercapai. Beberapa jamaah bahkan menjadikan umrah sebagai waktu untuk khatam Al-Qur'an—baik sendiri maupun berjamaah.

Jika waktu sangat terbatas, tak perlu memaksakan diri untuk khatam. Fokuslah pada kualitas bacaan dan penghayatan makna daripada sekadar mengejar kuantitas.

Menghindari Gangguan Niat dan Menjaga Kekhusyukan

Tadarus bisa berubah dari ibadah yang ikhlas menjadi aktivitas yang kehilangan ruh jika tidak dilandasi dengan niat yang benar. Karena itu, penting bagi jamaah untuk menjaga niat hanya karena Allah ﷻ . Jangan sampai tadarus hanya untuk pamer kepada orang lain atau sekadar rutinitas tanpa makna.

Gangguan niat juga bisa muncul dari penggunaan gadget. Jika menggunakan aplikasi digital, nonaktifkan notifikasi media sosial dan gunakan mode pesawat agar fokus tidak terpecah. Hindari juga tadarus di tempat yang ramai dan bising, jika memungkinkan.

Senantiasa memulai dengan doa sebelum membaca dan beristighfar agar Allah membersihkan hati dari kesombongan atau riya akan membantu menjaga

kekhusyukan ibadah.

Aplikasi Digital Al-Qur'an yang Bisa Membantu Jamaah

Di era digital, membaca Al-Qur'an tak lagi harus membawa mushaf besar. Banyak aplikasi Al-Qur'an digital yang bisa diunduh secara gratis dan sudah terverifikasi oleh lembaga Islam. Beberapa di antaranya adalah Quran Majeed, Ayat, iQuran, dan Muslim Pro, yang menyediakan teks Al-Qur'an lengkap, tafsir, terjemahan, dan fitur audio murottal.

Aplikasi seperti Nusuk atau Tawakkalna yang digunakan selama umrah juga sering menyediakan fitur ibadah tambahan termasuk pengingat waktu shalat, zikir harian, dan lokasi masjid.

Namun, meskipun teknologi sangat membantu, tetap disarankan untuk menjaga etika penggunaan ponsel di dalam masjid dan mematikan suara notifikasi saat membaca Al-Qur'an.

Penutup

Tadarus Al-Qur'an selama umrah bukan hanya memperkaya pahala, tetapi juga memperdalam koneksi ruhani dengan Allah ﷻ. Di antara thawaf dan sa'i, luangkan waktu untuk menyatu dengan kalam-Nya, memperbaiki hati dan memperkuat iman. Dengan niat yang ikhlas, target yang jelas, dan bantuan teknologi yang tepat, setiap huruf Al-Qur'an yang dibaca di Tanah Suci akan menjadi cahaya penuntun, bahkan setelah kita kembali ke tanah air. Jangan sia-siakan waktu emas ini—jadikan umrah sebagai titik awal hidup yang lebih dekat dengan Al-Qur'an.

Terima kasih telah membaca



Umrah BERSAMAMU

Subscribe & Comment

YouTube
Umrah BersamaMu
Official Youtube Video
Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu
www.umrahbersamamu.com

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!